

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari penjelasan bab sebelumnya, pembahasan data yang diperoleh melalui studi lapangan dan studi pustaka serta analisis data yang telah dilakukan menggunakan teori estetika Djelantik, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah. Pertama bentuk motif batik Jepara terinspirasi dari motif ukir Jepara. Motif ukir lung-lungan Jepara yang diterapkan diberbagai produk mebel kayu dijadikan sebagai acuan dan inspirasi pembuatan motif batik Jepara salah satunya di UKM “Nalendra Batik”. Motif batik yang dijadikan sampel penulis memiliki bentuk non geometris yang hampir sama karena inspirasinya dari motif ukir Jepara yang terdiri motif sulur, daun jumbai, trubusan, buah wuni serta ada tambahan bentuk flora seperti bunga teratai, bunga mawar, bunga sepatu dan fauna seperti burung garuda, burung merak, burung merpati, kupu-kupu karena disesuaikan perajin dengan ide dan nama dari motif batik.

Kedua, makna yang terkandung dalam sampel motif batik memiliki makna yang beragam, hampir semua makna yang disampaikan perajin adalah mengandung pesan mengenai kehidupan manusia pada umumnya serta pesan untuk masyarakat Jepara pada khususnya. Seperti motif batik ulir mbang sepasang memiliki makna penggambaran kehidupan yang selalu berpasangan, motif batik ulir kembang gandrung menggambarkan harapan terhadap masa depan Kota Jepara yang harum semerbak dan dicintai oleh masyarakat, motif batik elung bimo seno memiliki makna ketegasan dan keberanian dalam hidup, motif batik lung gelung memiliki makna sindiran pada orang Jawa ketika berkata sering berbelit-belit tidak langsung pada intinya. Makna yang terkandung dalam motif batik tidak ada keterkaitan dengan makna motif ukir Jepara karena motif ukir tidak memiliki makna khusus yang dapat mempengaruhi karya lain yang mengadaptasi bentuk ukir ini.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bentuk dan makna motif ukir Jepara pada batik Jepara di “Nalendra Batik” mengalami sedikit kendala

ketika proses pengumpulan data, karena batik tulis koleksi “Nalendra Batik” hanya dibuat satu motif di satu atau sepasang lembar kain sehingga penulis menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan data sekunder dengan mengambil data melalui jurnal yang sudah pernah meneliti batik Jepara.

## **B. Saran**

Setiap penelitian akan menemukan informasi, data, dan permasalahan yang baru. Selama proses penelitian beberapa kendala dialami ketika pengambilan data seperti ketika wawancara dan dokumentasi karya. Karya batik yang dibuat oleh Nalendra Batik ada banyak sehingga pembuatnya terkadang lupa dengan nama dan maknanya serta karya yang tidak diarsipkan dalam bentuk foto dan video menjadi kendala. Terdapat sejumlah jenis motif batik yang ada di Jepara, sehingga diharapkan penelitian lanjutan untuk menemukan data baru baik dari kajian estetika pada motif yang berbeda maupun meneliti motif yang sama dengan perspektif metode pendekatan atau ilmu pengetahuan bidang lain.

Sedangkan untuk UKM “Nalendra Batik” yang sudah berdiri lama sejak tahun 2007, ada banyak batik tulis maupun batik cap yang dihasilkan. Motif yang dihasilkan juga beragam dan selalu berinovasi serta berkreasi menciptakan motif batik. Akan tetapi, semua itu sangat disayangkan karena tidak ada dokumentasi pada setiap motif yang sudah diciptakan sehingga “Nalendra Batik” tidak memiliki arsip motif batik yang sudah pernah dibuat dalam selembar kain. Maka disarankan untuk mendokumentasikan setiap karya batik yang dibuat sehingga dapat menambah referensi serta arsip batik Jepara. Pemanfaatan media sosial juga perlu ditingkatkan guna menampilkan karya-karya batik yang pernah dibuat “Nalendra Batik”.

Sedangkan untuk pemerintah atau instansi yang ada di Jepara, diharapkan mampu memberi dukungan baik berupa izin, fasilitas, maupun dana. Dukungan tersebut sangat penting untuk pelestarian budaya lokal baik itu batik maupun kearifan lokal lain sehingga dapat bertumbuh menjadi identitas lokal yang dimiliki Jepara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djoemena, Nian. S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik Its Mystery and Meaning*. Jakarta: Djambatan.
- Gustami, S. P. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta : Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jaya, I Made L. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Quadrant.
- Junaedi, D. 2013. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Kartika, D. S., Prawira, N. G. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Seni, Bandung. 100-123
- Lisbijanto, H. 2013. *Batik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mardalis, 1989. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryani. 2015. *Analisis Estetika dan Semiotika Motif Batik Tulis di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Vol 6 No 2. Hal 15.
- Prismasmar, P. I. 2017. *Tinjauan Aspek Estetika Kostum Batik Jogja Fashion Week*. Tugas Akhir Pengkajian Program Studi Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Salma, I. R. 2021. *Review: Model Pengembangan Industri Batik Jepara*. Dinamika Kerajinan dan Batik Vol 38 No 1. Hal 53-64.
- Soepratno, B.A. 1983. *Ornamen UKir Kayu Tradisional Jawa*. Semarang. Jilid 2

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, S.K.W. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI.
- Sutarya, S. 2014. *Eksistensi batik Jepara*. Jurnal Disprotek, Vol 5 No 1.
- Yoga, W. B. S., dan Eskak, E. 2015. *Ukiran Bali dalam Kreasi Gitar Elektrik*. *Dinamika Kerajinan dan Batik* Vol 32 No 2. Hal 117-126.
- Widoyono, A., Marwati, A. M., Hamidaturrohman. 2022. *Ragam Corak Batik Khas Jepara pada Industri "Nalendra Batik"*. *Dinamika Kerajinan dan Batik* Vol 39 No 2. Hal 135-146.
- Wulandari, E. A., Salma, I. R. 2019. *Motif Ukir Dalam Kreasi Batik Khas Jepara*. *Dinamika Kerajinan dan Batik* Vol 36 No 1. Hal 17-34.
- Wulandari, E. A. 2021. *Analisis Visual Batik Bermotif Ukir Jepara menggunakan Lima Prinsip Desain*. Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik Membangun Industri Kerajinan dan Batik yang Tangguh di Masa Pandemi Yogyakarta 6-7 Oktober 2021.

#### DAFTAR LAMAN

- Khasanah, Uswatun. 2017. *Analisis Semiotika Motif Batik Sendang Lamongan*. <https://123dok.com/document>. Diakses pada 30 Maret 2023.
- Massbayu. 2016. *Unsur-unsur Estetika*. <https://jejakperupa.wordpress.com>. Diakses pada 27 Maret 2023.
- Nugroho, Hadi. 2020. *Pengertian Motif Batik dan Filosofinya*. [https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian\\_motif\\_batik\\_dan\\_filosofinya\\_0](https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0). Diakses pada 7 Februari 2023.